

# **PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/  
*For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

**Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

## Laporan Auditor Independen

**No. 00398/2.1090/AU.1/05/0153-2/1/III/2023**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**

**PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

**No. 00398/2.1090/AU.1/05/0153-2/1/III/2023**

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors**

**PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its Subsidiaries**

### **Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss), consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Pengakuan dan Pengukuran Aset Hak-Guna

Mengacu pada Catatan 2I – Kebijakan Akuntansi atas Aset Hak-Guna, Catatan 3 – Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Transaksi Sewa dan Catatan 12 - Aset Hak-Guna, atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Untuk menjalankan usaha perdagangan dan eceran Grup, Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa area/ruang komersial dan ruang kantor. Sehubungan dengan sewa tersebut, Grup mengakui aset hak-guna sebesar Rp 192.102.754.990 per 31 Desember 2022, mewakili sekitar 19,70% dari total aset Grup, yang dianggap berdampak material terhadap posisi keuangan Grup.

Pertimbangan diperlukan dalam menentukan apakah suatu perjanjian sewa merupakan sewa atau mengandung sewa sebagai dasar pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sesuai dengan persyaratan PSAK No.73. Sewa. Selanjutnya, pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait didasarkan pada asumsi dan estimasi seperti biaya restorasi, tingkat diskonto, dan ketentuan sewa, termasuk opsi penghentian dan perpanjangan. Karena pertimbangan, estimasi, dan asumsi diperlukan, kami menganggap ini sebagai hal audit utama.

### Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran aset hak guna meliputi:

1. Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian utama sehubungan dengan transaksi sewa Grup, termasuk penelaahan atas kebijakan akuntansi atas aset hak guna.
2. Kami mengevaluasi ketepatan asumsi manajemen termasuk tingkat diskonto yang diterapkan untuk menentukan liabilitas sewa.
3. Kami memverifikasi keakuratan dan kelengkapan aset hak-guna dan kewajiban sewa dengan melakukan hal-hal berikut:
  - Menyetujui sampel data sewa seperti sewa bulanan dan ketentuan sewa untuk kontrak sewa yang relevan dan dokumentasi lainnya.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Recognition and Measurement of Right of Use Assets

Refer to Note 2I - Accounting Policy on Right of Use Assets, Note 3 - Management Use of Judgment, Estimates and Assumptions Lease Transactions and Note 12 – Right of Use Assets, to the Consolidated Financial Statements.

To carry out the trading and retail business of the Group, it entered into several lease agreements for the lease of commercial and office spaces. In connection with these leases, the Group has recognized right of use assets amounting to Rp 192,102,754,990 as of December 31, 2022, representing about about 19.70% of the Group's total assets which is considered to have a material impact on the Group's financial position.

Judgement is required in determining whether the lease agreements are leases or contain a lease as basis for recognizing right of use assets and the corresponding lease liabilities in accordance with the requirements of PSAK No.73. Leases. Further, the measurement of right of use assets and its corresponding lease liabilities is based on assumptions and estimates such as the restoration costs, discount rates and lease terms, including terminal and renewal options. As judgment, estimate and assumptions are required, we considered this as a key audit matter.

### How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures in relation to the recognition and measurement of right of use assets follows:

1. We obtained an understanding and evaluated the key controls with respect to lease transactions of the Group, including the review of the accounting policy on right of use assets.
2. We evaluated the appropriateness of management assumptions including the discount rates applied to determine the lease liabilities.
3. We verified the accuracy and completeness of the right-of-use assets and lease liabilities by performing the following:
  - Agreeing a sample of lease data such as monthly rental and lease terms to relevant lease contracts and other documentation.

- Menghitung ulang liabilitas sewa dan aset hak-guna atas sampel sewa untuk memeriksa keakuratan dan memastikan telah sesuai dengan No. 73, Sewa.
  - Memeriksa beban sewa yang diakui untuk menentukan apakah hal tersebut dapat dikecualikan dalam pengakuan aset hak-guna (misalnya sewa jangka pendek) sebagaimana diizinkan dalam PSAK No.73, Sewa.
4. Kami menilai kewajaran biaya restorasi yang diestimasi oleh manajemen dan memvalidasi asumsi yang digunakan.
  5. Kami menilai apakah kebijakan akuntansi dan pengungkapan akuntansi berdasarkan persyaratan PSAK No. 73 oleh Grup telah tepat dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Recalculating the lease liability and right of use assets for a sample of leases to check clerical accuracy and ensure in line with PSAK No. 73, Leases.
  - Checked rental expense recognized to determine if those can be excluded in the recognition of right-of-use asset (e.g short term lease) as permitted under PSAK No.73, Leases.
4. We assessed the reasonableness of the restoration costs estimated by management and validated the assumptions used.
  5. We assessed whether the Group's accounting policy and disclosures under the requirements of PSAK No. 73 are appropriate within the consolidated financial statements.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

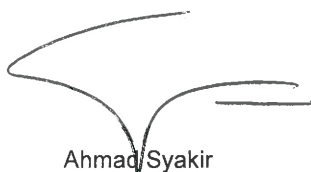
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir  
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/  
Certified Public Accountant License No. AP.0153

30 Maret 2023/March 30, 2023

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.







BIRO PERJALANAN UMUM

**PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.**

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
dan Entitas Anak**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name  
Alamat Kantor / Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP / Residential Address in  
Accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon / Telephone Number  
Jabatan / Title
2. Nama / Name  
Alamat Kantor / Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP / Residential Address in  
Accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon / Telephone Number  
Jabatan / Title

We, the undersigned:

- : Ir. Wong Budi Setiawan  
: Mayapada Tower 2 Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav.27, Karet,  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
: Jl. Simprug Garden III/B 4-6, Grogol Selatan, Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan  
: 521 3056  
: Presiden Direktur / President Director
- : Susan Liwang  
: Mayapada Tower 2 Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav.27, Karet,  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
: Jl. Tambora V/2. RT.006 RW.001, Tambora, Jakarta Barat  
: 521 3056  
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

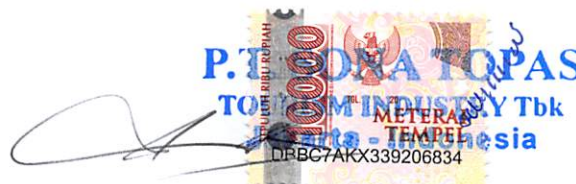
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements.  
b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023



Ir. Wong Budi Setiawan    Susan Liwang  
Presiden Direktur / President Director    Direktur / Director

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	496.131.229.502	4	436.977.852.382	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 18.488.684 dan Rp 6.669.576 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2.335.612.916	5	2.042.320.136	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 18,488,684 and Rp 6,669,576 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang lain-lain	1.687.459.415		228.313.350	Other accounts receivable
Persediaan	118.544.164.161	6	108.481.953.171	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	-		1.898.039.359	Advances for purchases of property and equipment
Pajak dibayar dimuka	796.719.284	7	7.774.108.169	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.020.319.949	8	483.843.793	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 167.893.424 dan Rp 197.964.144 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	36.631.292.410	9	63.348.525.942	Due From a Related Party - net of allowance for impairment of Rp 167,893,424 and Rp 197,964,144 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<u>657.146.797.637</u>		<u>621.234.956.302</u>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	84.706.934.815	31	66.410.366.552	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	10	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 101.012.542.204 dan Rp 115.709.982.290 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	15.540.495.186	11	17.643.693.837	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 101,012,542,204 and Rp 115,709,982,290 as of December 2022 and 2021, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 65.229.832.523 dan Rp 13.306.759.643 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	192.102.754.990	12	4.216.181.876	Right-of-use assets - net accumulated depreciation of Rp 65,229,832,523 and Rp 13,306,759,643 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Uang jaminan	24.709.944.740	13,19	29.554.368.861	Guarantee deposits
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<u>317.965.629.731</u>		<u>118.730.111.126</u>	<b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>975.112.427.368</u>		<u>739.965.067.428</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	30.978.556.696	14	11.543.603.527	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	4.888.472.049	15	11.282.465.595	Other accounts payable
Utang pajak	6.936.335.276	16	3.778.493.295	Taxes payable
Beban akrual	55.304.887.684	17	20.755.078.294	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	83.734.424.103	18	4.210.195.451	Current portion of lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>181.842.675.808</b>		<b>51.569.836.162</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	152.151.851.650	18	-	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	41.192.602.239	30	40.450.293.802	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>193.344.453.889</b>		<b>40.450.293.802</b>	<b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>375.187.129.697</b>		<b>92.020.129.964</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	20	82.800.000.000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	21	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423	1c	278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	22	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	361.548.497.672		409.492.802.813	Unappropriated
Jumlah	599.253.177.341		647.197.482.482	Total
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>672.120.330</b>	<b>24</b>	<b>747.454.982</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>599.925.297.671</b>		<b>647.944.937.464</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>975.112.427.368</b>		<b>739.965.067.428</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		25		<b>REVENUES</b>
Penjualan bebas bea	134.238.102.114		29.167.062.922	Duty free sales
Penjualan ritel	184.527.368.206		38.657.697.510	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	33.112.693		24.464.617	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	42.284.793		21.416.999	Hotel voucher sales - net
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>318.840.867.806</u>		<u>67.870.642.048</u>	Total Revenues
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		26		<b>COST OF SALES</b>
Bebas bea	73.768.071.593		11.608.907.042	Duty free
Ritel	76.142.606.182		18.908.715.605	Retail
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>149.910.677.775</u>		<u>30.517.622.647</u>	Total Costs of Sales
<b>LABA KOTOR</b>	<u>168.930.190.031</u>		<u>37.353.019.401</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		27		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	48.677.926.967		11.478.270.429	Selling
Umum dan administrasi	183.908.080.702		131.621.058.765	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>232.586.007.669</u>		<u>143.099.329.194</u>	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<u>(63.655.817.638)</u>		<u>(105.746.309.793)</u>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	12.605.059.691		778.119.436	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	6.303.300.410	28	8.351.512.597	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	472.972.973	11	485.909.091	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan sewa	435.057.293		142.457.820	Rental income
Beban bunga liabilitas sewa	(9.599.784.819)	18	(556.060.714)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	(9.746.356.637)	29	3.022.072.337	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>470.248.911</u>		<u>12.224.010.567</u>	Other Income - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<u>(63.185.568.727)</u>		<u>(93.522.299.226)</u>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		31		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	3.478.320.259		-	Current tax
Pajak tangguhan	(18.373.752.322)		(36.221.306.083)	Deferred tax
Manfaat Pajak - Bersih	<u>(14.895.432.063)</u>		<u>(36.221.306.083)</u>	Tax Benefit - Net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<u>(48.290.136.664)</u>		<u>(57.300.993.143)</u>	<b>NET LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	350.836.630	30	2.220.073.621	subsequently to profit and loss :
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(77.184.059)</u>	31	<u>(488.416.197)</u>	Remeasurement of defined benefit liability
Penghasilan Komprehensif Lain	<u>273.652.571</u>		<u>1.731.657.424</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<u>(48.016.484.093)</u>		<u>(55.569.335.719)</u>	Other Comprehensive Income
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pemilik entitas induk	(48.217.604.115)	23	(57.240.618.286)	Loss attributable to:
Kepentingan nonpengendali	<u>(72.532.549)</u>		<u>(60.374.857)</u>	Owners of the Parent Company
	<u>(48.290.136.664)</u>		<u>(57.300.993.143)</u>	Non-controlling interests
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss
Pemilik entitas induk	(47.944.305.141)		(55.510.826.967)	attributable to:
Kepentingan nonpengendali	<u>(72.178.952)</u>	24	<u>(58.508.752)</u>	Owners of the Parent Company
	<u>(48.016.484.093)</u>		<u>(55.569.335.719)</u>	Non-controlling interests
<b>RUGI PER SAHAM</b>	<u>(146)</u>	23	<u>(173)</u>	<b>LOSS PER SHARE</b>

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company					Total Ekuitas Total Equity	Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transaction with non-controlling interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	465.003.629.780	702.708.309.449	805.963.734	703.514.273.183
Rugi Komprehensif/Comprehensive Loss								
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	-	-	-	-	(57.240.618.286)	(57.240.618.286)	(60.374.857)	(57.300.993.143)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	30	-	-	-	1.729.791.319	1.729.791.319	1.866.105	1.731.657.424
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss		-	-	-	(55.510.826.967)	(55.510.826.967)	(58.508.752)	(55.569.335.719)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	409.492.802.813	647.197.482.482	747.454.982	647.944.937.464
Rugi Komprehensif/Comprehensive loss								
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	-	-	-	-	(48.217.604.115)	(48.217.604.115)	(72.532.549)	(48.290.136.664)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	30	-	-	-	273.298.974	273.298.974	353.597	273.652.571
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss		-	-	-	(47.944.305.141)	(47.944.305.141)	(72.178.952)	(48.016.484.093)
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest	22	-	-	-	-	-	(3.155.700)	(3.155.700)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	361.548.497.672	599.253.177.341	672.120.330	599.925.297.671

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	314.361.624.985	72.358.047.087	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(241.319.942.087)</u>	<u>(137.006.533.361)</u>	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	73.041.682.898	(64.648.486.274)	Net cash generated from (used for) operations
Penerimaan restitusi pajak	8.687.443.890	21.187.009.414	Tax refund
Pembayaran pajak final	(43.505.733)	(14.245.785)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(195.109.443)</u>	<u>(35.676.544)</u>	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>81.490.511.612</u>	<u>(43.511.399.189)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	6.303.300.410	8.351.512.597	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	472.972.973	485.909.091	Proceeds from sale of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	(1.898.039.359)	Advances for purchase of property and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(10.161.096.158)</u>	<u>(1.300.478.994)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(3.384.822.775)</u>	<u>5.638.903.335</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas sewa	(21.826.796.145)	(21.606.440.319)	Lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	(3.936.035.726)	(486.843.921)	Interest on lease liabilities
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	<u>(3.155.700)</u>	<u>-</u>	Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(25.765.987.571)</u>	<u>(22.093.284.240)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	52.339.701.266	(59.965.780.094)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	436.977.852.382	496.167.003.096	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>6.813.675.854</u>	<u>776.629.380</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>496.131.229.502</u>	<u>436.977.852.382</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 3 Agustus 2022 dari Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0044004 Tahun 2022 tanggal 15 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, aktivitas perjalanan lainnya dan jasa reservasi lainnya. Ruang lingkup kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Mayapada Tower 2 Lt. 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 3, 2022 of Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, concerning the changes of Company's activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0044004 Year 2022 dated August 15, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agent activities, travel agency activities, other travel activities and other reservation services. The scope of the Company's supporting business activities is to provide advice and recommendations regarding feasibility studies, business management planning, and research in the field of tourism.

The Company is domiciled in Jakarta and is located at 2<sup>nd</sup> Floor Mayapada Tower 2, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 27, Karet, Setiabudi, South Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

Pemegang saham akhir Grup adalah LVMH Louis Vuitton Moët Hennessy.

The ultimate parent of the Group are LVMH Louis Vuitton Moët Hennessy.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of Shares**

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's 331,200,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership 2022 & 2021	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
				2022	2021	
<b>Kepemilikan langsung / Direct ownership</b>						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88	1991	726.964.363.930	670.207.002.405	Toko Bebas Bea/Trading
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96	2014	231.744.589.906	53.304.843.327	Ritel/Retail
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90	- *)	5.476.985.031	6.599.070.024	Ritel/Retail
<b>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</b>						
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,67%	Jakarta	99,55	1993 **)	3.462.078.256	3.835.950.107	Toko Bebas Bea/Trading
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,9%	Jakarta	99,78	- *)	1.060.116.172	1.090.260.670	Toko Bebas Bea/Trading

\*) Belum melakukan aktivitas komersial/has not yet started operations

\*\*) entitas anak tidak aktif/non operating subsidiary

Pada tahun 2018, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%.

Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

In 2018, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99.9%.

The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in consolidated statement of financial position.

The noncontrolling interests in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

**d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 41 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang
Komisaris	:	Sun Pong Fey Ronald Kumalaputra
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Drs. Dai Bachtiar, S.H.

Direksi

Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai
Direktur	:	James Alan Guntrip Andrea Crippa Victoria Tahir Harry Wangidjaja Susan Liwang

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 18 Agustus 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 32 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang
Komisaris	:	Zachary James Coughlin Ronald KumalaPutra
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Drs. Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	:	Robert Rafael Calzadilla
Direktur	:	James Alan Guntrip Aymeric Georges Rene Lacroix Victoria Tahir Harry Wangidjaja Susan Liwang

**d. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

As of December 31, 2022, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 20, 2022 as documented in Notarial Deed No. 41 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioners
:	Independent Commissioners

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors

As of December 31, 2021, based on a resolution on the General Shareholders' Meeting held on August 18, 2021 as documented in Notarial Deed No. 32 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioners

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors



Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Gn Hiang Lin  
Anggota Komite Audit : Elisia Sowiti Sutrisna, SE  
Estu Sudarmanik

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of Audit Committee follows:

Audit Committee

: Head of Audit Committee  
: Members of Audit Committee

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

As a public company, the Group has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority).

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 2 untuk tahun 2022 dan 1 untuk tahun 2021. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 679 karyawan tahun 2022 dan 516 karyawan tahun 2021.

The Company had total number of employees (unaudited) of 2 in 2022 and 1 in 2021, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 679 in 2022 and 516 in 2021.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 30, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**Transaksi dan Saldo**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	2022	2021
1 Pound Sterling/Pound Sterling (GBP)	18.926	19.200
1 Euro/Euro (EUR)	16.713	16.127
1 Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	15.731	14.269
1 Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	11.659	10.534

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**Transactions and Balances**

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

<i>Mata Uang Asing/Foreign Currency</i>	2022	2021
1 Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.581	10.344
1 Ringgit Malaysia/Malaysia Ringgit (MYR)	3.556	3.416
1 Dolar Taiwan/Taiwan Dollar (TWD)	507	512
1 Baht Thailand/Thailand Baht (THB)	455	428
1 Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	118	124
1 Won Korea/Korea Won (KRW)	12	12

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i). akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii). untuk diperdagangkan, atau
- iii). akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i). akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii). untuk diperdagangkan,
- iii). akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv). tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i). expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii). held primarily for the purpose of trading, or
- iii). expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i). expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii). held primarily to the purpose of trading,
- iii). due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv). there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**g. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL or FVOCI were not disclosed.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

**Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.



1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party and Guarantee deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Kura Kura sebesar Rp 905.000.000.

#### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura amounting to Rp 905,000,000 is classified in this category.

#### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

#### ***Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

#### ***Financial liabilities at amortized cost***

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

### ***Penurunan nilai aset keuangan***

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

### ***Reclassifications of Financial Assets***

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

### ***Impairment of Financial Assets***

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade account receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui satu kesepakatan penyerahan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The contractual right to receive cash flows from these asset have ceased to exist or assets have been transferred;
- b. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Perbaikan atas bangunan sewa	5
Peralatan dan perlengkapan	5
Kendaraan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**k. Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Leasehold improvements
Furniture and equipment
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **I. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

##### *Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

#### **I. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

##### *As lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:



1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

#### Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

#### As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**n. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Kewajiban Grup dari penjualan persediaan ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu dan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas persediaan telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**o. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

The obligation of the Group from sale of inventories are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time and recognized as revenues when the control over the inventories has been transferred to the customers.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**o. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

#### Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

#### **p. Pajak Penghasilan**

##### ***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

##### ***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

#### Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

#### **p. Income Tax**

##### ***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

##### ***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

<p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.</p> <p><b>q. Laba (Rugi) per Saham</b></p> <p>Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.</p> <p><b>r. Segmen Operasi</b></p> <p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p> <p><b>s. Provisi</b></p> <p>Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.</p>	<p>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.</p> <p>Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.</p> <p><b>q. Earnings (Loss) per Share</b></p> <p>Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.</p> <p><b>r. Operating Segments</b></p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p> <p><b>s. Provisions</b></p> <p>Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.</p>
--	---



**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

- c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

- d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

- c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

- d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The carrying values of the financial statements at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	496.131.229.502	436.977.852.382	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2.335.612.916	2.042.320.136	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	1.687.459.415	228.313.350	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi - bersih	36.631.292.410	63.348.525.942	Due from a related party - net
Uang jaminan	24.709.944.740	29.554.368.861	Guarantee deposits
Jumlah	<u>561.495.538.983</u>	<u>532.151.380.671</u>	Total

e. Sewa

**Grup Sebagai Penyewa**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa area komersial dan ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

**Grup Sebagai Pesewa**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Leases

**Group as Lessee**

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

**Group as Lessor**

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Note 11.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Notes 11 and 12.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 41.192.602.239 dan Rp 40.450.293.802 (Catatan 30).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 84.706.934.815 dan Rp 66.410.366.552 (Catatan 31).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 41,192,602,239 and Rp 40,450,293,802, respectively (Note 30).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets amounted to Rp 84,706,934,815 and Rp 66,410,366,552, respectively (Note 31).

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2022	2021	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	2.560.823.244	765.619.131	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)	83.594.987	-	Foreign currencies (Note 33)
<b>Jumlah Kas</b>	<b>2.644.418.231</b>	<b>765.619.131</b>	<b>Total - Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	280.569.790.473	279.788.230.868	International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.986.581.164	9.388.687.092	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.249.406.733	1.000.651.429	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia	4.882.850.600	860.825.942	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	928.345.377	997.214.774	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.435.700	50.692.164	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BPR Akasia Mas	3.287.606	3.265.825	BPR Akasia Mas
<b>Jumlah</b>	<b>321.647.697.653</b>	<b>292.089.568.094</b>	<b>Subtotal</b>
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.600.422	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	125.261.863	11.375.930.713	International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.152.807	546.489.617	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>352.015.092</b>	<b>11.922.420.330</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah - Kas di bank</b>	<b>321.999.712.745</b>	<b>304.011.988.424</b>	<b>Total-Cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	65.778.009.741	67.922.759.972	International Tbk
PT BPR Akasia Mas	32.775.842.277	8.628.384.855	PT BPR Akasia Mas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.500.108	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>98.583.352.126</b>	<b>76.551.144.827</b>	<b>Subtotal</b>
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	55.357.389.000	43.377.760.000	International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.832.170.000	12.271.340.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	714.187.400	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>72.903.746.400</b>	<b>55.649.100.000</b>	
<b>Jumlah - Deposito berjangka</b>	<b>171.487.098.526</b>	<b>132.200.244.827</b>	<b>Total - Time deposits</b>
<b>Jumlah</b>	<b>496.131.229.502</b>	<b>436.977.852.382</b>	<b>Total</b>
<b>Suku bunga deposito berjangka per tahun</b>			<b>Interest rates per annum on time deposits</b>
Rupiah	3,50% - 5,00%	6,00% - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,00%	2,00%	U.S. Dollar

**5. Piutang Usaha**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
a. Berdasarkan debitur :		
Penerbit kartu kredit	1.669.495.974	273.926.977
Pelanggan/pembeli	684.605.626	948.037.861
Piutang pihak ketiga	-	827.024.874
Jumlah	2.354.101.600	2.048.989.712
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.488.684)</u>	<u>(6.669.576)</u>
Jumlah - bersih	<u>2.335.612.916</u>	<u>2.042.320.136</u>
b. Berdasarkan umur :		
Belum jatuh tempo	1.785.325.975	549.130.537
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	125.428.265	144.124.327
31 - 60 hari	443.347.360	8.198.800
Lebih dari 60 hari	-	1.347.536.048
Jumlah	2.354.101.600	2.048.989.712
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.488.684)</u>	<u>(6.669.576)</u>
Jumlah - bersih	<u>2.335.612.916</u>	<u>2.042.320.136</u>

**5. Trade Accounts Receivable**

The details of the trade account receivables are follows :

a. By debtors :	
Credit card issuers	
Customers/buyers	
Receivable third parties	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	
b. By age :	
Not past due	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
More than 60 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	6.669.576	13.918.913
Penambahan (Catatan 27b)	11.819.108	1.333.906
Pemulihan	-	(1.729.243)
Penghapusan	-	(6.854.000)
Saldo akhir tahun	<u>18.488.684</u>	<u>6.669.576</u>

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

Balance at the beginning of the year	
Provisions (Note 27b)	
Recoveries	
Write-offs	
Balance at the end of the year	

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memerlukan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.



**6. Persediaan**

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman beralkohol, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, aksesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Makassar, sebagai berikut:

**a. Toko Bebas Bea**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	105.335.274.258	146.931.203.200	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26a)	99.586.835.309	2.654.016.149	Additions (Note 26a)
Retur persediaan (Catatan 26a)	(13.259.086.882)	(4.937.082.554)	Inventory returns (Note 26a)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 29)	(11.287.959.676)	(27.703.955.495)	Loss on write-off of inventories (Note 29)
Pengurangan (Catatan 26a)	<u>(73.768.071.593)</u>	<u>(11.608.907.042)</u>	Deductions (Note 26a)
Saldo akhir (Catatan 26a)	<u>106.606.991.416</u>	<u>105.335.274.258</u>	Ending balance (Note 26a)

**b. Toko Ritel**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Bali</b>			
Saldo awal	284.840.602	2.811.593.721	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	64.505.095.959	10.563.027.537	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	<u>(57.338.271.341)</u>	<u>(13.089.780.656)</u>	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	<u>7.451.665.220</u>	<u>284.840.602</u>	Ending balance
<b>Jakarta</b>			
Saldo awal	2.554.700.981	1.817.501.489	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	19.083.732.636	5.807.354.884	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	<u>(17.571.566.442)</u>	<u>(5.070.155.392)</u>	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	<u>4.066.867.175</u>	<u>2.554.700.981</u>	Ending balance
<b>Makassar</b>			
Saldo awal	307.137.330	243.015.538	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	1.344.271.419	812.901.349	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	<u>(1.232.768.399)</u>	<u>(748.779.557)</u>	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	<u>418.640.350</u>	<u>307.137.330</u>	Ending balance
Jumlah	<u>11.937.172.745</u>	<u>3.146.678.913</u>	Total
Jumlah persediaan	<u>118.544.164.161</u>	<u>108.481.953.171</u>	Total inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

**6. Inventories**

These accounts represent subsidiaries merchandise for sale, PT Inti Dufree Promosindo which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others, located in Bali and PT Karya Prima Unggulan which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes, among others located in Bali, Jakarta and Makassar as follows:

**a. Duty Free Shops**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	105.335.274.258	146.931.203.200	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26a)	99.586.835.309	2.654.016.149	Additions (Note 26a)
Retur persediaan (Catatan 26a)	(13.259.086.882)	(4.937.082.554)	Inventory returns (Note 26a)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 29)	(11.287.959.676)	(27.703.955.495)	Loss on write-off of inventories (Note 29)
Pengurangan (Catatan 26a)	<u>(73.768.071.593)</u>	<u>(11.608.907.042)</u>	Deductions (Note 26a)
Saldo akhir (Catatan 26a)	<u>106.606.991.416</u>	<u>105.335.274.258</u>	Ending balance (Note 26a)

**b. Retail Shops**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Bali</b>			
Saldo awal	284.840.602	2.811.593.721	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	64.505.095.959	10.563.027.537	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	<u>(57.338.271.341)</u>	<u>(13.089.780.656)</u>	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	<u>7.451.665.220</u>	<u>284.840.602</u>	Ending balance
<b>Jakarta</b>			
Saldo awal	2.554.700.981	1.817.501.489	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	19.083.732.636	5.807.354.884	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	<u>(17.571.566.442)</u>	<u>(5.070.155.392)</u>	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	<u>4.066.867.175</u>	<u>2.554.700.981</u>	Ending balance
<b>Makassar</b>			
Saldo awal	307.137.330	243.015.538	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26b)	1.344.271.419	812.901.349	Additions (Note 26b)
Pengurangan (Catatan 26b)	<u>(1.232.768.399)</u>	<u>(748.779.557)</u>	Deductions (Note 26b)
Saldo akhir	<u>418.640.350</u>	<u>307.137.330</u>	Ending balance
Jumlah	<u>11.937.172.745</u>	<u>3.146.678.913</u>	Total
Jumlah persediaan	<u>118.544.164.161</u>	<u>108.481.953.171</u>	Total inventories

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2022 and 2021 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 144.000.422.108 dan Rp 112.610.842.243 kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 144,000,422,108 and Rp 112,610,842,243, respectively, with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

#### 7. Pajak Dibayar Dimuka

	2022
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	796.263.145
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	456.139
Pasal 28 (Catatan 31)	-
	<u>796.719.284</u>

#### 7. Prepaid Taxes

	2021	
	731.303.842	Value Added Tax - Net
		Income Tax
	1.132.524	Article 21
	<u>7.041.671.803</u>	Article 28 (Note 31)
	<u>7.774.108.169</u>	

Pada tanggal 15 Februari 2022, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Februari 2020 masing-masing sebesar Rp 1.743.454.437 dan Rp 236.918. IDP telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 1.743.217.519 pada tanggal 14 Maret 2022.

On February 15, 2022, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letter from the tax authority relating to the Company's value added tax for fiscal period February 2020, amounting to Rp 1,743,454,437 and Rp 236,918, respectively. IDP has received the tax refund amounting to Rp 1,743,217,519 on March 14, 2022.

Pada tanggal 12 dan 19 April 2022, IDP, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 sejumlah Rp 3.738.065.462 dan Rp 47.918.193. IDP telah mencatat dan menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp 3.690.147.269.

On April 12 and 19, 2022, IDP, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2020 amounting to Rp 3,738,065,462 and Rp 47,918,193, respectively. IDP has recorded and received the tax refund on May 31, 2022 amounting to Rp 3,690,147,269.

Pada tanggal 2 dan 9 November 2022, PT Karya Prima Unggulan (KPU), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020 dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2022 masing-masing sebesar Rp 3.301.952.341, Rp 47.773.239 dan Rp 100.000. KPU telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 3.254.079.102 pada tanggal 13 Desember 2022.

On November 2 and 9, 2022, PT Karya Prima Unggulan (KPU), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letter from the tax authority for fiscal year 2020 and Tax Collection Letters for Income Tax Article 21 for the 2022 tax year amounting to Rp 3,301,952,341, Rp 47,773,239 and Rp 100,000, respectively. KPU has received the tax refund amounting to Rp 3,254,079,102 on December 13, 2022.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2021, IDP, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai masing-masing sejumlah Rp 21.187.930.442 dan Rp 921.028 untuk tahun fiskal 2021, 2020 dan 2019. IDP telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 21.187.009.414 di tahun 2021.

In 2021, IDP, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letter from the tax authority relating to the Company's value added tax amounting to Rp 21,187,930,442 and Rp 921,028 for fiscal year 2021, 2020 and 2019, respectively. IDP has received the tax refund amounted to Rp 21,187,009,414 in 2021.

**8. Biaya Dibayar Dimuka**

	<u>2022</u>
Asuransi	79.526.582
Sewa	-
Lainnya	<u>940.793.367</u>
Jumlah	<u><u>1.020.319.949</u></u>

**8. Prepaid Expenses**

	<u>2021</u>
Insurance	60.504.873
Shop rentals	43.526.670
Others	<u>379.812.250</u>
Total	<u><u>483.843.793</u></u>

**9. Piutang Pihak Berelasi**

Piutang ini merupakan piutang kepada DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pemegang saham Perusahaan (Catatan 32) yang timbul karena adanya retur persediaan, piutang ini tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

**9. Due From a Related Party**

This represent receivable of PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, stockholder of the Company (Note 32) arising from the inventories returned by PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary. This receivable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang usaha pihak berelasi		
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	36.799.185.834	63.546.490.086
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(167.893.424)</u>	<u>(197.964.144)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>36.631.292.410</u></u>	<u><u>63.348.525.942</u></u>

Due from related parties
DFS Venture Singapore (Pte) Limited
Allowance for impairment losses
Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	197.964.144	166.309.430
Pemulihan (Catatan 27b)	(30.070.720)	-
Penambahan (Catatan 27b)	<u>-</u>	<u>31.654.714</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>167.893.424</u></u>	<u><u>197.964.144</u></u>

Balance at the beginning of the year
Recovery (Note 27b)
Provisions (Note 27b)
Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

## 10. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi ini tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan. Berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.c, aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

## 10. Investment in Shares of Stock

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,500,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of December 31, 2022 and 2021, these investments in the absence of basis of fair values are stated at acquisition cost. Based on management judgment which are described in Note 3.c, financial assets which have no quoted price in an active market.

## 11. Aset Tetap

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Perbaikan atas bangunan sewa	10.307.000	-	-	10.307.000	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	118.681.401.656	8.836.296.158	(25.885.224.895)	101.632.472.919	Furniture and equipment
Kendaraan	14.661.967.471	1.324.800.000	(1.076.510.000)	14.910.257.471	Vehicles
Jumlah	133.353.676.127	10.161.096.158	(26.961.734.895)	116.553.037.390	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	3.092.098	2.061.396	-	5.153.494	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	101.745.618.507	11.706.324.755	(25.885.224.895)	87.566.718.367	Furniture and equipment
Kendaraan	13.961.271.685	555.908.658	(1.076.510.000)	13.440.670.343	Vehicles
Jumlah	115.709.982.290	12.264.294.809	(26.961.734.895)	101.012.542.204	Total
Nilai Tercatat	17.643.693.837			15.540.495.186	Net Carrying Value

## 11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		31 Desember 2021/ December 31, 2021
Biaya perolehan:					Acquisition cost:	
Pemilikan langsung						
Perbaikan atas bangunan sewa	284.307.284	-	-	(274.000.284)	10.307.000	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	143.827.377.393	1.300.478.994	(26.720.455.015)	274.000.284	118.681.401.656	Furniture and equipment
Kendaraan	15.723.842.471	-	(1.061.875.000)	-	14.661.967.471	Vehicles
Jumlah	159.835.527.148	1.300.478.994	(27.782.330.015)	-	133.353.676.127	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Perbaikan atas bangunan sewa	995.662.745	2.061.400	-	(994.632.047)	3.092.098	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	100.954.342.222	26.517.099.253	(26.720.455.015)	994.632.047	101.745.618.507	Furniture and equipment
Kendaraan	14.456.759.629	566.387.056	(1.061.875.000)	-	13.961.271.685	Vehicles
Jumlah	116.406.764.596	27.085.547.709	(27.782.330.015)	-	115.709.982.290	Total
Nilai Tercatat	43.428.762.552				17.643.693.837	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 12.264.294.809 di tahun 2022 dan Rp 27.085.547.709 di tahun 2021 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27b).

Depreciation expense amounting to Rp 12,264,294,809 in 2022 and Rp 27,085,547,709 in 2021 is presented under "General and administrative expenses" (Note 27b).

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Penambahan peralatan dan perlengkapan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali.

Additions in furniture and equipment mainly represent additional property and equipment in Bali.

Penjualan selama tahun 2022 dan 2021 merupakan penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Sale during 2022 and 2021 are sales of vehicles with details as follows:

	2022	2021	
Harga jual	472.972.973	485.909.091	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan kendaraan	<u>472.972.973</u>	<u>485.909.091</u>	Gain on sale of vehicles

Pengurangan selama tahun 2022 dan 2021 terutama merupakan penghapusan atas peralatan dan perlengkapan yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp 25.885.224.895 dan Rp 26.720.455.015.

Deduction in 2022 and 2021 mainly represent write off of fully depreciated furniture and equipment amounting to Rp 25,885,224,895 and Rp 26,720,455,015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 126.733.746.322 dan Rp 129.216.610.648.

As of December 31, 2022 and 2021, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 126,733,746,322 and Rp 129,216,610,648, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 78.217.540.796 dan Rp 69.024.426.406.

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 78,217,540,796 and Rp 69,024,426,406, respectively.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**12. Aset Hak-Guna**

**12. Right-of-Use Assets**

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Toko/area komersial	15.094.691.863	251.448.794.097	(13.693.230.453)		252.850.255.507	Store/commercial space
Ruang kantor	2.428.249.656	2.054.082.350	-		4.482.332.006	Office space
Jumlah	<u>17.522.941.519</u>	<u>253.502.876.447</u>	<u>(13.693.230.453)</u>		<u>257.332.587.513</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	11.586.749.472	62.853.981.499	(13.693.230.453)		60.747.500.518	Store/commercial space
Ruang kantor	1.720.010.171	2.762.321.834	-		4.482.332.005	Office space
Jumlah	<u>13.306.759.643</u>	<u>65.616.303.333</u>	<u>(13.693.230.453)</u>		<u>65.229.832.523</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>4.216.181.876</u>				<u>192.102.754.990</u>	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	(257.573.490.326)	-	-	Leasehold improvements
Toko/area komersial	14.676.273.764	418.418.099	-	-	15.094.691.863	Store/commercial space
Ruang kantor	6.504.628.977	1.832.653.633	(5.909.032.954)	-	2.428.249.656	Office space
Jumlah	<u>278.754.393.067</u>	<u>2.251.071.732</u>	<u>(263.482.523.280)</u>		<u>17.522.941.519</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	242.391.692.321	3.795.449.501	(246.187.141.822)	-	-	Leasehold improvements
Toko/area komersial	4.795.294.729	5.867.616.978	-	923.837.765	11.586.749.472	Store/commercial space
Ruang kantor	4.978.054.633	2.907.818.513	(5.242.025.210)	(923.837.765)	1.720.010.171	Office space
Jumlah	<u>252.165.041.683</u>	<u>12.570.884.992</u>	<u>(251.429.167.032)</u>		<u>13.306.759.643</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>26.589.351.384</u>				<u>4.216.181.876</u>	Net Carrying Value

\* termasuk sewa yang telah habis masanya dan dampak modifikasi sewa selama tahun berjalan sebesar Rp 12.053.356.248.

\* include the lease that has expired and the impact of lease modification during the year amounting to Rp 12,053,356,248.

Beban penyusutan sebesar Rp 65.616.303.333 dan Rp 12.570.884.992 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27b).

Depreciation expense amounting to Rp 65,616,303,333 and Rp 12,570,884,992 as of December 31, 2022 and 2021, respectively is presented under "General and administrative expenses" (Note 27b).

**13. Uang Jaminan**

**13. Guarantee Deposits**

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali, Jakarta dan Makassar dan tiket agen travel.

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali, Jakarta and Makassar and travel agent ticket.

	2022	2021	
Pembayaran konsesi IATA (Catatan 35c)	24.036.500.740	28.433.381.861	Concession payments IATA (Note 35c)
Listrik	434.000.000	1.000.000.000	Electricity
	239.444.000	120.987.000	
Jumlah	<u>24.709.944.740</u>	<u>29.554.368.861</u>	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**14. Utang Usaha - Pihak Ketiga**

**14. Trade Accounts Payable - Third Parties**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditors :
Pihak ketiga			Third Parties
PT Travel Blue Indonesia	1.449.767.968	3.568.950	PT Travel Blue Indonesia
PT Balibiasa Indahkoleksi	1.269.394.518	235.680.500	PT Balibiasa Indahkoleksi
UD. Orang Utan	921.489.000	315.775.000	UD. Orang Utan
John Hardy (HK) Ltd	775.647.051	1.348.243.726	John Hardy (HK) Ltd
PT Eigerindo Multi Produk Industri	623.895.138	28.831.875	PT Eigerindo Multi Produk Industri
AR Shop	622.860.400	63.544.500	AR Shop
CV. Bali Croco Design	554.898.000	108.678.000	CV. Bali Croco Design
CV. Clik	549.876.028	241.797.829	CV. Clik
PT Clavisindo Berjaya	537.275.286	98.289.815	PT Clavisindo Berjaya
Toko Bhineka Jaya	502.776.720	21.092.500	Toko Bhineka Jaya
PT. Hatten Bali	499.845.051	402.672.303	PT. Hatten Bali
PT Integritas Dinamika Indonesia	466.788.605	33.743.000	PT Integritas Dinamika Indonesia
PT Samsonite Indonesia	417.827.767	-	PT Samsonite Indonesia
UD. Sendem	340.617.100	310.753.650	UD. Sendem
Igloos Bakery	324.104.106	-	Igloos Bakery
Dewangga	317.534.000	-	Dewangga
PT Eka Artha Buana	303.006.896	-	PT Eka Artha Buana
PT Anugrah Niagatama Perkasa	295.674.503	34.573.000	PT Anugrah Niagatama Perkasa
PT. Bambini Indonesia	281.670.297	145.527.787	PT. Bambini Indonesia
Surya Bali	268.695.000	161.150.000	Surya Bali
Ratu Pie Susu Bali	199.799.000	185.805.000	Ratu Pie Susu Bali
Magnolia	198.794.400	211.554.500	Magnolia
PT. MAP Aktif Adiperkasa	182.142.556	133.630.136	PT. MAP Aktif Adiperkasa
Rock Art	174.288.500	113.859.500	Rock Art
PT. Karya Kusuma Parama	162.392.446	185.688.379	PT. Karya Kusuma Parama
PT. Quiksilver Indonesia	124.158.175	124.158.175	PT. Quiksilver Indonesia
CV. Sunflower	105.515.810	120.066.008	CV. Sunflower
PT Multi Wangi Alami	-	245.167.404	PT Multi Wangi Alami
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000.000)	<u>18.507.822.375</u>	<u>6.669.751.990</u>	Others (less than Rp 100.000.000 each)
Jumlah	<u><u>30.978.556.696</u></u>	<u><u>11.543.603.527</u></u>	Total
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
1 s.d. 30 hari	26.348.806.397	9.459.638.494	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	3.683.447.720	1.248.263.967	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	722.897.895	450.067.953	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	15.066.000	301.538.587	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	<u>208.338.684</u>	<u>84.094.526</u>	More than 120 days
Jumlah	<u><u>30.978.556.696</u></u>	<u><u>11.543.603.527</u></u>	Total
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currencies :
Rupiah	30.202.909.645	11.531.905.450	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	<u>775.647.051</u>	<u>11.698.077</u>	U.S. Dollar (Note 33)
Jumlah	<u><u>30.978.556.696</u></u>	<u><u>11.543.603.527</u></u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days.

**15. Utang Lain-Lain**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Turis	3.148.067.302	9.880.323.613	Tourists
Kontraktor	1.178.747.027	981.713.477	Contractors
Lainnya	<u>561.657.720</u>	<u>420.428.505</u>	Others
Jumlah	<u><u>4.888.472.049</u></u>	<u><u>11.282.465.595</u></u>	Total

**15. Other Accounts Payable**

**16. Utang Pajak**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 29 (Catatan 31)	3.283.210.816	-	Article 29 (Note 31)
Pasal 21	1.475.993.668	1.671.516.037	Article 21
Pasal 4 (2)	771.692.394	1.431.260.487	Article 4(2)
Pasal 23	10.054.879	2.148.256	Article 23
Pasal 26	96.000	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>1.395.287.519</u>	<u>673.568.515</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u><u>6.936.335.276</u></u>	<u><u>3.778.493.295</u></u>	Total

**16. Taxes Payable**

**17. Beban Akrua**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Konsesi	31.132.727.248	6.408.170.909	Concession
Bunga liabilitas sewa	5.663.749.093	-	Interest lease liability
Sewa ruangan	4.387.597.302	5.427.907.148	Space rental
Waralaba	4.216.174.907	480.926.394	Franchise
Bonus	3.812.115.933	4.219.552.933	Bonus
Jasa profesional	1.260.920.643	1.045.964.816	Professional fees
Pemeliharaan	1.072.425.745	627.146.742	Maintenance
Pemasaran	995.284.843	330.696.267	Marketing fund
Peralatan dan perlengkapan	542.721.342	1.131.291.073	Supplies and equipment
Listrik dan telepon	430.959.519	271.043.263	Electricity and telephone
Perijinan	198.157.870	33.576.960	Licenses
Insentif dan komisi	139.560.231	111.176.565	Incentive and omission
Ongkos Angkut	105.415.839	3.314.159	Freight cost
Pembongkaran toko	32.631.555	201.294.800	Shop demolition
Lain-lain	<u>1.314.445.614</u>	<u>463.016.265</u>	Others
Jumlah	<u><u>55.304.887.684</u></u>	<u><u>20.755.078.294</u></u>	Total

**17. Accrued Expenses**



### 18. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

	2022	2021
Pembayaran yang jatuh tempo		
Tidak lebih dari 1 tahun	90.915.268.456	4.314.231.417
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 7 tahun	166.324.656.260	-
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	257.239.924.716	4.314.231.417
Bunga	(21.353.648.963)	(104.035.966)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	235.886.275.753	4.210.195.451
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(83.734.424.103)	(4.210.195.451)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	152.151.851.650	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan toko/area komersial antara Grup dengan PT Petarung Tangguh Persada dan PT Precise Pacific Realty, pihak-pihak berelasi, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero) dan PT Putra Mahatiti, pihak-pihak ketiga (Catatan 35).

Suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar sebesar 3,3927% - 7,2423%.

Liabilitas sewa berjangka waktu satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun serta addendum perubahannya.

Berdasarkan addendum perjanjian sewa tanggal 1 April 2021, antara PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, dan PT Petarung Tangguh Persada (PTP), pihak berelasi, telah disetujui perubahan jangka waktu sewa yang sebelumnya mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 12 Agustus 2021 berubah menjadi tanggal 31 Desember 2021 dengan total sewa yang sebelumnya US\$ 32.058.000 menjadi US\$ 29.482.256. Dampak dari modifikasi kontrak sewa ini adalah pengurangan aset hak guna sebesar Rp 11.386.348.504, liabilitas sewa sebesar Rp 36.936.168.960 dan pendapatan lain-lain sebesar Rp 25.549.820.456 (Catatan 29).

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan addendum no. 001/I/2023, IDP, entitas anak, dan PTP, pihak berelasi, telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 11 Agustus 2023.

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 9.599.784.819 dan Rp 556.060.714.

### 18. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement.

Payments due in :
No later than 1 year
Later than 1 year but not later than 7 years
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Less : Current portion
Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

As of December 31, 2022 and 2021, lease liabilities represent liabilities for leased office space and shops/comercial between the Group and PT Petarung Tangguh Persada and PT Precise Pacific Realty, related party, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Putra Mahatiti, a third parties (Note 35).

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 3.3927% - 7.2423%.

Lease liabilities have terms of one (1) to ten (10) years and addendum changes thereto.

Based on the addendum to the lease agreement dated April 1, 2021, between PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, and PT Petarung Tangguh Persada (PTP), a related party, has agreed to change the rental period which previously started on August 12, 2012 until August 12, 2021 changed to December 31, 2021 and total rental of US\$ 32,058,000 became US\$ 29,482,256. The impact of this modification on lease agreement is a reduction in right-of-use assets amounting toRp 11,386,348,504, rental liabilities amounting to Rp 36,936,168,960 and increase in other income amounting to Rp 25,549,820,456 (Note 29).

On January 26, 2023, based on addendum no. 001/I/2023, IDP, a subsidiary, and PTP, a related party, have agreed to extend the lease term starting from 1 January 2022 to 11 August 2023.

The interest expense on lease liabilities in 2022 and 2021 amounted to Rp 9,599,784,819 and Rp 556,060,714, respectively.

## 19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Uang jaminan	24.709.944.740	-	-	24.709.944.740
<b>Assets for which fair value are disclosed:</b>				
<b>Loans and receivables</b>				
				Guarantee deposits
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Uang jaminan	29.554.368.861	-	-	29.554.368.861
<b>Assets for which fair value are disclosed:</b>				
<b>Loans and receivables</b>				
				Guarantee deposits

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

## 19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

## 20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## 20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2022 and 2021, follows:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	2022	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	51.999.700	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	30.500	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	25.400	0,01	6.350.000
Susan Liwang	16.300	0,00	4.075.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	15.252.560	4,61	3.813.140.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>331.200.000</b>	<b>100,00</b>	<b>82.800.000.000</b>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	2021	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty Tahir	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Ronald Kumala Putra	51.999.700	15,70	12.999.925.000
Harry Wangidjaja	30.500	0,01	7.625.000
Susan Liwang	25.400	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Public-others (each below 5%)	10.000	0,00	2.500.000
	15.258.860	4,61	3.814.715.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>331.200.000</b>	<b>100,00</b>	<b>82.800.000.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

#### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	375.187.129.697	92.020.129.964	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	496.131.229.502	436.977.852.382	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(120.944.099.805)	(344.957.722.418)	Net debt
Jumlah ekuitas	599.925.297.671	647.944.937.464	Total equity

#### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 follows:

## 21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

## 22. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

### Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 23 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.380.500.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 1.380.500.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 22 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 55.200.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 55.200.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 24 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 517.720.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 1.720.000.

### Cadangan Umum

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Grup Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

## 21. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adaption of PSAK No 38 in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

## 22. Cash Dividends and General Reserve

### Cash Dividends

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 23 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 1,380,500,000 contained a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 1,380,500.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 22 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 55,200,000 contained a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 55,200.

Based on the Company's Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 24 dated April 28, 2022, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 517,720,000 contained a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 1,720,000.

### General Reserve

The Group's appropriated retained earnings as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 14,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

### 23. Rugi per Saham

	2022	2021
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(48.217.604.115)	(57.240.618.286)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	331.200.000	331.200.000
Rugi per saham	(146)	(173)

### 23. Loss Per Share

Loss attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

Loss per share

### 24. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PT Inti Dufree Promosindo	631.410.661	712.092.590
PT Karya Prima Unggulan	23.187.050	15.441.943
PT Arthamulia Indah	11.017.169	12.262.619
PT Sukses Garda Mulia	5.460.335	6.582.570
PT Cahaya Retilindo	1.045.115	1.075.260
Jumlah	672.120.330	747.454.982
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PT Inti Dufree Promosindo	(80.681.929)	(55.940.231)
PT Karya Prima Unggulan	7.745.107	(3.574.256)
PT Arthamulia Indah	474.550	630.606
PT Sukses Garda Mulia	258.265	337.201
PT Cahaya Retilindo	25.055	37.928
Jumlah	(72.178.952)	(58.508.752)

### 24. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income of the subsidiaries, with details as follows:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Inti Dufree Promosindo  
 PT Karya Prima Unggulan  
 PT Arthamulia Indah  
 PT Sukses Garda Mulia  
 PT Cahaya Retilindo

Total

Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

PT Inti Dufree Promosindo  
 PT Karya Prima Unggulan  
 PT Arthamulia Indah  
 PT Sukses Garda Mulia  
 PT Cahaya Retilindo

Total

### 25. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

#### a. Penjualan Bebas Bea

	2022	2021
Bali	134.238.102.114	29.167.062.922

#### b. Penjualan Ritel

	2022	2021
Bali	140.429.219.822	22.060.943.362
Jakarta	41.252.295.960	15.358.753.557
Makassar	2.845.852.424	1.238.000.591
Jumlah	184.527.368.206	38.657.697.510

### 25. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

#### a. Duty Free Sales

Bali

#### b. Retail Sales

Bali

Jakarta

Makassar

Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

c. Penjualan Tiket - bersih

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan Tiket - bersih			Ticket Sales - net
Domestik	12.135.062	6.876.984	Domestic
Internasional	<u>20.977.631</u>	<u>17.587.633</u>	International
Jumlah	<u><u>33.112.693</u></u>	<u><u>24.464.617</u></u>	Total

c. Ticket Sales – net

d. Penjualan Voucher Hotel - bersih

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan Voucher Hotel - bersih	<u>42.284.793</u>	<u>21.416.999</u>	Hotel Voucher Sales - net

d. Hotel Voucher Sales – net

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 39.782.900.000 dan Rp 3.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 39,782,900,000 and Rp 3,800,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

**26. Beban Pokok Penjualan**

a. Toko Bebas Bea

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Persediaan awal	105.335.274.258	146.931.203.200	Inventories at beginning of the year
Pembelian (Catatan 6a)	99.586.835.309	2.654.016.149	Purchases (Note 6a)
Kerugian penghapusan persediaan	(11.287.959.676)	(27.703.955.495)	Loss on write-off of inventories
Retur persediaan (Catatan 6a)	<u>(13.259.086.882)</u>	<u>(4.937.082.554)</u>	Inventory returns (Note 6a)
Persediaan tersedia untuk dijual	180.375.063.009	116.944.181.300	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6a)	<u>(106.606.991.416)</u>	<u>(105.335.274.258)</u>	Inventories at end of the year (Note 6a)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6a)	<u><u>73.768.071.593</u></u>	<u><u>11.608.907.042</u></u>	Cost of Sales (Note 6a)

**26. Cost of Sales**

a. Duty Free Shops

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

b. Toko Ritel	2022	2021	b. Retail Shops
Bali			Bali
Persediaan awal	284.840.602	2.811.593.721	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	64.505.095.959	10.563.027.537	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	64.789.936.561	13.374.621.258	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(7.451.665.220)	(284.840.602)	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Bali (Catatan 6b)	57.338.271.341	13.089.780.656	Cost of Sales - Bali (Note 6b)
Jakarta			Jakarta
Persediaan awal	2.554.700.981	1.817.501.489	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	19.083.732.636	5.807.354.884	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	21.638.433.617	7.624.856.373	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(4.066.867.175)	(2.554.700.981)	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Jakarta (Catatan 6b)	17.571.566.442	5.070.155.392	Cost of Sales - Jakarta (Note 6b)
Makassar			Makassar
Persediaan awal	307.137.330	243.015.538	Inventories at beginning of year
Pembelian (Catatan 6b)	1.344.271.419	812.901.349	Purchases (Note 6b)
Persediaan tersedia untuk dijual	1.651.408.749	1.055.916.887	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(418.640.350)	(307.137.330)	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Makassar (Catatan 6b)	1.232.768.399	748.779.557	Cost of Sales - Makassar (Note 6b)
Jumlah	76.142.606.182	18.908.715.605	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS), pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 44.032.153.504 untuk tahun 2022 (Catatan 32b).

Purchases in 2022 which represent more than 10% of the total revenues were purchases from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, a related party, amounting to Rp 44,032,153,504 (Note 32b).

Pada tahun 2022 dan 2021, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 11.661.069.756 dan Rp 3.251.871.828.

In 2022 and 2021, the return on purchase to DFS, a related party, amounting to Rp 11,661,069,756 and Rp 3,251,871,828, respectively

**27. Beban Usaha**

**27. Operating Expenses**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

**a. Beban penjualan**

**a. Selling Expenses**

	2022	2021	
Konsesi (Catatan 35d)	37.200.066.230	9.300.602.887	Concession fees (Note 35d)
Wara laba (Catatan 35e)	5.084.848.673	1.040.944.665	Franchise (Note 35e)
Peralatan dan perlengkapan	2.240.891.068	565.095.127	Supplies and equipment
Biaya kartu kredit	2.154.774.589	260.286.711	Credit card expense
Iklan dan promosi	847.730.933	139.452.299	Advertising and promotion
Pemasaran	664.588.576	75.701.140	Marketing
Komisi biro perjalanan	201.463.208	713.216	Travel agent's commissions
Tas belanja	135.152.108	46.429.321	Shopping bag
Lain-lain	148.411.582	49.045.063	Others
Jumlah	48.677.926.967	11.478.270.429	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and Administrative Expenses**

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	84.413.245.731	70.843.309.171	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	77.880.598.142	39.656.432.701	Depreciation (Notes 11 and 12)
Air dan listrik	5.840.655.222	4.071.573.085	Water and electricity
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	4.424.331.705	5.381.704.227	Long-term employee benefits (Note 30)
Peralatan dan perlengkapan	3.815.196.414	1.449.005.251	Supplies and equipment
Jasa profesional	1.536.283.075	1.366.906.257	Professional fees
Pos dan telepon	931.749.220	626.149.216	Postage and telephone
Asuransi	813.238.158	1.238.594.862	Insurance
Sewa	790.861.119	4.189.923.245	Rental
Perijinan	568.977.353	442.412.534	Licenses
Pengurusan dokumen	662.648.470	16.044.045	Import documents processing
Perbaikan dan pemeliharaan	369.433.985	367.547.938	Repairs and maintenance
Transportasi	137.182.970	133.788.727	Transportation
Perjalanan dinas	132.972.860	86.673.243	Traveling expenses
Seragam	140.893.530	301.243.243	Uniform
Pelatihan	21.924.161	62.026.136	Training
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 9)	11.819.108	32.988.620	Provisions for doubtful accounts receivable (Notes 5 and 9)
Lain-lain	1.416.069.479	1.354.736.264	Others
<b>Jumlah</b>	<b>183.908.080.702</b>	<b>131.621.058.765</b>	<b>Total</b>

**28. Pendapatan Bunga**

**28. Interest Income**

	2022	2021	
Bunga atas:			Interest on:
Jasa giro	2.772.571.948	3.716.315.288	Current accounts
Deposito berjangka	3.530.728.462	4.635.197.309	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>6.303.300.410</b>	<b>8.351.512.597</b>	<b>Total</b>

**29. Penghasilan (Beban) Lain-lain**

**29. Other Income (Expenses)**

	2022	2021	
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(11.287.959.676)	(27.703.955.495)	Loss on write - off of inventories (Note 6)
Beban pajak	(74.143.942)	(2.463.637.795)	Tax expense
Pajak final	(43.505.733)	(14.245.785)	Final tax
Efek modifikasi sewa (Catatan 18)	-	25.549.820.456	Impact of modification of lease (Note 18)
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian (Catatan 30)	-	7.747.446.486	Past service cost and gains from settlements (Note 30)
Lain-lain	1.659.252.714	(93.355.530)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(9.746.356.637)</b>	<b>3.022.072.337</b>	<b>Total</b>



### 30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Nandi dan Utama, aktuaris independen, tertanggal 7 Februari 2023.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 679 karyawan untuk tahun 2022 dan 516 karyawan untuk tahun 2021.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	5.076.786.835	2.092.621.992
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	(2.445.385.279)	(7.747.446.486)
Biaya bunga neto	1.792.930.149	3.289.082.235
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>4.424.331.705</u>	<u>(2.365.742.259)</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	488.850.679	(955.297.531)
Penyesuaian pengalaman	(839.687.309)	(1.298.669.116)
Perubahan asumsi demografis	-	33.893.026
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(350.836.630)</u>	<u>(2.220.073.621)</u>
Jumlah	<u>4.073.495.075</u>	<u>(4.585.815.880)</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2022 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27b). pada tahun 2021, biaya jasa lalu disajikan sebagai bagian dari "penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi (Catatan 29).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

### 30. Long-term Employee Benefits

As of December 31, 2022 and 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulations.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Nandi and Utama, an independent actuary, dated February 7, 2023.

Number of eligible employees (unaudited) is 679 and 516 in 2022 and 2021, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost and losses from settlements
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Changes in demographic assumptions
Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Total

The service costs and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 27b) in the profit or loss. In 2021, past service cost are included in the "Other income (expense)" in the profit or loss (Note 29).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	40.450.293.802	51.663.197.323	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	5.076.786.835	2.092.621.992	Current service costs
Biaya bunga	1.792.930.149	3.289.082.235	Interest cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	(2.445.385.279)	(7.747.446.486)	Past service cost and losses from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	33.893.026	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(839.687.309)	(1.298.669.116)	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	488.850.679	(955.297.531)	Changes in financial assumptions
Pembayaran imbalan	(3.331.186.638)	(6.627.087.641)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>41.192.602.239</u>	<u>40.450.293.802</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,88%	6,43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita IV 2019/ Indonesia Mortality table 2019	Tabel Mortalita IV 2019/ Indonesia Mortality table 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

2022			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(1.237.303.949)	1.373.906.963
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.350.889.328	(1.237.005.929)
			Discount rate
			Salary growth rate
2021			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(1.553.104.001)	1.756.920.061
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.747.074.576	(1.568.264.638)
			Discount rate
			Salary growth rate

### 31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) bersih pajak Grup terdiri dari:

	2022	2021
Pajak kini		
Entitas anak	3.478.320.259	-
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(3.184.098)	22.591.377
Entitas anak	(18.370.568.224)	(36.243.897.460)
Jumlah pajak tangguhan	(18.373.752.322)	(36.221.306.083)
Jumlah	(14.895.432.063)	(36.221.306.083)

#### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(63.185.568.727)	(93.522.299.226)
Rugi sebelum pajak entitas anak	(62.202.673.566)	(93.166.368.733)
Jumlah	(982.895.161)	(355.930.493)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.950.264.300	-
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	967.369.139	(355.930.493)
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	250.829	1.333.906
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang	14.222.345	(129.012.210)
Jumlah	14.473.174	(127.678.304)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.080.077	4.319.388
Pendapatan dividen	(1.379.119.500)	-
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(428.305.247)	(385.527.037)
Jumlah	(1.803.344.670)	(381.207.649)
Rugi fiskal	(821.502.357)	(864.816.446)
Rugi fiskal tahun lalu		
2021	(864.816.446)	-
2020	(418.812.807)	(418.812.807)
2019	(136.049.593)	(136.049.593)
2018	(284.146.865)	(284.146.865)
2017	-	(382.174.167)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(2.525.328.068)	(2.085.999.878)

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk tahun 2022 dan 2021, sehingga tidak terdapat beban pajak kini dan utang pajak kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

### 31. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current tax	
Subsidiaries	
Deferred tax	
The Company	
Subsidiaries	
Total deferred tax	
Total	

#### Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Loss before tax of subsidiaries	
Total	
Elimination of transaction with subsidiaries	
Profit (loss) before tax of the Company	
Temporary difference:	
Allowance for impairment of receivables	
Long-term employee benefits expense (income)	
Total	
Permanent differences:	
Nondeductible expenses	
Dividend income	
Interest income already subjected to final tax	
Total	
Fiscal losses	
Prior years' fiscal losses	
2021	
2020	
2019	
2018	
2017	
Accumulated fiscal losses of the Company available for the following fiscal year	

The Company suffered fiscal losses in 2022 and 2021, thus no current tax expense in 2022 and 2021 and corporate income tax payable as of December 31, 2022 and 2021. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	-	-	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.478.320.259	-	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	3.478.320.259	-	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan		-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	-	3.739.719.462	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	195.109.443	3.301.952.341	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	195.109.443	7.041.671.803	Total
Pajak lebih bayar - bersih (Catatan 7)	-	(7.041.671.803)	Tax overpayment - net (Note 7)
Rincian utang pajak kini (Catatan 16)			Details of current tax payable (Note 16)
Perusahaan			Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Inti Dufree Promosindo	-	-	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.283.210.816	-	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	3.283.210.816	-	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 12 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 12, 2020 approved to become law No. 2 Year 2020 dated, relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

The Group's Deferred tax asset as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated at the tax rates that were maintained at the time of realization.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	649.746	55.182	-	704.928	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	25.020.147	3.128.916	(1.548.621)	26.600.442	Long-term employee benefits liability
Jumlah	25.669.893	3.184.098	(1.548.621)	27.305.370	Total
Aset pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	61.325.163.480	20.142.185.020	(86.848.106)	81.380.500.394	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	5.059.533.179	(1.771.616.796)	11.212.668	3.299.129.051	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	66.384.696.659	18.370.568.224	(75.635.438)	84.679.629.445	Total
Aset pajak tangguhan	66.410.366.552			84.706.934.815	Deferred tax assets

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax asset:
Penurunan nilai piutang	323.897	293.459	32.390	-	649.746	Doubtful accounts of receivables
Imbalan kerja jangka panjang	54.654.608	(28.382.687)	5.465.461	(6.717.235)	25.020.147	Long-term employee benefits liability
Jumlah	54.978.505	(28.089.228)	5.497.851	(6.717.235)	25.669.893	Total
Aset pajak tangguhan entitas anak:						Deferred tax asset of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	28.468.934.777	30.426.407.377	2.846.893.478	(417.072.152)	61.325.163.480	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	2.153.563.384	2.687.324.630	283.271.975	(64.626.810)	5.059.533.179	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	30.622.498.161	33.113.732.007	3.130.165.453	(481.698.962)	66.384.696.659	Total
Aset pajak tangguhan	30.677.476.666				66.410.366.552	Deferred tax assets

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 2.525.328.068 dan Rp 2.085.999.878 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 555.572.175 dan Rp 458.919.973 untuk tahun 2022 dan 2021.

The Company suffered accumulated fiscal loss which still can be utilized for the next five years amounting to Rp 2,525,328,068 as of December 31, 2022 and Rp 2,087,022,800 as of December 31, 2021. The unrecognized deferred tax asset on fiscal loss amounted to Rp 555,572,175 and Rp 458,919,973 in 2022 and 2021, respectively.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(63.185.568.727)	(93.522.299.226)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	(62.202.673.566)	(93.166.368.733)	Loss before tax of subsidiaries
Jumlah	(982.895.161)	(355.930.493)	Total
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.950.264.300	-	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	967.369.139	(355.930.493)	Profit (Loss) before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	212.821.211	(78.304.708)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan dividen	897.617 (303.406.290)	950.265 -	Tax effect of permanent differences - Nondeductible expenses Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(94.227.154)	(84.815.948)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(396.735.827)	(83.865.683)	Subtotal
Jumlah	(183.914.616)	(162.170.391)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	180.730.518	190.259.619	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(5.497.851)	Adjustment on deferred taxes
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(3.184.098)	22.591.377	Tax expenses (benefit) of the Company
Manfaat pajak entitas anak - bersih	(14.892.247.965)	(36.243.897.460)	Tax benefit of the Subsidiaries - net
Jumlah manfaat pajak - bersih	(14.895.432.063)	(36.221.306.083)	Total tax benefit - net

**32. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Precise Pacific Reality (PPR) merupakan pemegang saham Perusahaan

**32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) is a stockholder of the Company.
- PT Precise Pacific Reality (PPR) is a stockholder of the Company.

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

- a. IDP, entitas anak, memiliki piutang dari DFS sebesar Rp 36.631.292.410 dan Rp 63.348.525.942 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 9).
- b. IDP, entitas anak membeli barang dagangan dari DFS, pihak berelasi, yang pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 44.032.153.504 dan nihil (Catatan 26).

Pada tahun 2022 dan 2021, retur pembelian ke DFS, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 11.661.069.756 dan Rp 3.251.871.828.

- c. IDP, entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PTP, pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, IDP dan PTP setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama sepuluh (10) tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian sewa tanggal 1 April 2021, IDP dan PTP telah menyetujui perubahan jangka waktu sewa yang sebelumnya mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 12 Agustus 2021 berubah menjadi tanggal 31 Desember 2021 dengan total sewa yang sebelumnya US\$ 32.058.000 menjadi US\$ 29.482.256.

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan addendum no. 001/I/2023, IDP dan PTP telah menyetujui perpanjangan jangka waktu sewa yang dimulai sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 11 Agustus 2023.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. IDP, a subsidiary, has receivable from DFS amounting to Rp 36,631,292,410 and Rp 63,348,525,942 as of December 31, 2022 and 2021 respectively (Note 9).
- b. IDP, a subsidiary, purchased its inventories from DFS, related party in 2021 and 2020 amounting to Rp 44,032,153,504 and nil, (Notes 26), respectively.

In 2022 and 2021, the return on purchase to DFS, a related party, amounting to Rp 11,661,069,756 and Rp 3,251,871,828, respectively

- c. IDP, a subsidiary, lease back Bali Galeria (duty-free shops located in Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) which was sold to PTP, a related party, with a value of Rp 114,000,000,000 for the lease back period of five years and an option to extend for another five (5) years.

On June 18, 2012, IDP and PTP agreed to modify the terms of the lease agreement for Bali Galeria, where both parties agreed to extend the lease term from five (5) years to ten (10) years with an option to extend for another ten (10) years with a rental rate of USD 3,562,000 per annum.

Based on the addendum to the lease agreement dated April 1, 2021, IDP and PTP has agreed to change the rental period which previously started on August 12, 2012 until August 12, 2021 changed to December 31, 2021 and total rental of US\$ 32,058,000 became US\$ 29,482,256.

On January 26, 2023, based on addendum no. 001/I/2023, IDP and PTP has agreed to extend the lease term starting from 1 January 2022 to 11 August 2023.

- d. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada tahun 2022 dan 2021 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Imbalan jangka pendek	24.217.614.762	21.339.385.059	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	2.075.452.516	1.023.395.865	Long-term benefits
Jumlah	<u>26.293.067.278</u>	<u>22.362.780.924</u>	Total

- d. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In 2022 and 2021, details of compensation and remuneration follows:

- e. Pada Agustus 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 17 (tujuh belas) bulan.
- f. Pada Januari 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.
- g. Pada Januari 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang komersial yang berjangka waktu 19 (Sembilan belas) bulan.

- e. On August, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 17 (seventeen) month.
- f. On January, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 1 (one) year.
- g. On January, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PTP for commercial space rental with a term of 19 (nineteen) month.

### 33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

#### Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

### 33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

#### Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.



**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	USD	4.660.517	73.314.595.432	4.735.547	67.571.520.330	Assets Cash and Cash Equivalents
	AUD	525	5.555.025	-	-	
	EUR	750	12.534.750	-	-	
	SGD	12	139.908	-	-	
	MYR	764	2.716.784	-	-	
	GBP	30	567.780	-	-	
	TWD	100	50.700	-	-	
	JPY	20.000	2.351.400	-	-	
	KRW	12.000	144.000	-	-	
	THB	1.540	700.700	-	-	
Piutang pihak berelasi	USD	2.339.278	36.799.185.834	4.453.465	63.546.490.086	Due from a related party
Jumlah aset			<u>110.138.542.313</u>		<u>131.118.010.416</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha	USD	49.307	775.647.051	820	11.698.077	Trade Accounts Payable
Liabilitas sewa	USD	3.047.699	47.943.352.969	-	-	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>48.719.000.020</u>		<u>11.698.077</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			<u>61.419.542.293</u>		<u>131.106.312.339</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	Perubahan nilai tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas laba sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of profit before income tax
2022	Appreciates by: 10,2% Depreciates by: 10.2%	(6.293.038.814) 6,293,038,814
2021	Appreciates by: 1,2% Depreciates by: 1.2%	(1.573.275.748) 1,573,275,748

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		2021		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	493.486.811.271	493.432.811.271	436.212.233.251	436.212.233.251	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.354.101.600	2.335.612.916	2.048.989.712	2.042.320.136	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.687.459.415	1.687.459.415	228.313.350	228.313.350	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	36.799.185.834	36.631.292.410	63.546.490.086	63.348.525.942	Due from a related party
Uang jaminan	24.709.944.740	24.709.944.740	29.554.368.861	29.554.368.861	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>559.037.502.860</b>	<b>558.797.120.752</b>	<b>531.590.395.260</b>	<b>531.385.761.540</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of December 31, 2022 and 2021, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	30.978.556.696	-	-	-	30.978.556.696	30.978.556.696	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	4.888.472.049	-	-	-	4.888.472.049	4.888.472.049	Other accounts payable
Beban akrual	55.304.887.684	-	-	-	55.304.887.684	55.304.887.684	Accrued expenses
Liabilitas sewa	90.861.537.262	70.418.099.588	95.960.287.866	-	257.239.924.716	235.886.275.753	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>182.033.453.691</b>	<b>70.418.099.588</b>	<b>95.960.287.866</b>	<b>-</b>	<b>348.411.841.145</b>	<b>327.058.192.182</b>	<b>Total</b>
	2021				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	11.543.603.527	-	-	-	11.543.603.527	11.543.603.527	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	11.282.465.595	-	-	-	11.282.465.595	11.282.465.595	Other accounts payable
Beban akrual	20.755.078.294	-	-	-	20.755.078.294	20.755.078.294	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.314.231.417	-	-	-	4.314.231.417	4.210.195.451	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>47.895.378.833</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>47.895.378.833</b>	<b>47.791.342.867</b>	<b>Total</b>

### 34. Segmen Operasi

Operasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan operasi segmen Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

#### Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

#### Toko Bebas Bea

Mengusahakan toko bebas bea di Bali.

### 34. Operating Segments

The Group's operation segments are presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its operating segments.

The principal activities of these divisions consist of:

#### Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

#### Duty Free Shop

Operating duty free shops in Bali.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Retail Shop

Operating retail shops in Bali, Jakarta and Makassar.

Segment information based on business segment is presented below:

Segmen Usaha	2022					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	75.397.486	134.238.102.114	184.527.368.206	-	318.840.867.806	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	75.397.486	60.470.030.521	108.384.762.024	-	168.930.190.031	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(868.288.874)	(93.057.744.486)	30.270.215.722	-	(63.655.817.638)	Income (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.835.658.013	6.202.611.881	(5.617.756.683)	(1.950.264.300)	470.248.911	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	967.369.139	(86.855.132.605)	24.652.459.039	(1.950.264.300)	(63.185.568.727)	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	3.184.098	20.142.185.020	(5.249.937.055)	-	14.895.432.063	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	970.553.237	(66.712.947.585)	19.402.521.984	(1.950.264.300)	(48.290.136.664)	Profit (loss) before tax
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
Aset segmen *)						Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	27.305.370	82.177.219.678	3.299.129.051	-	85.503.654.099	Unallocated assets
Jumlah aset	10.926.488.502	807.436.348.961	236.742.589.905	(79.993.000.000)	975.112.427.368	Total assets
Liabilitas segmen **)						Segment liabilities **)
Liabilitas segmen **)	778.099.935	159.487.661.055	166.792.431.192	-	327.058.192.182	Segment liabilities **)
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Pengeluaran modal	-	5.746.662.914	4.414.433.244	-	10.161.096.158	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	53.388.875.635	24.491.722.507	-	77.880.598.142	Depreciation

\*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

\*\*\*) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes and long-term employee benefits liability

Segmen Usaha	2021					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	45.881.616	29.167.062.922	38.657.697.510	-	67.870.642.048	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	45.881.616	17.558.155.880	19.748.981.905	-	37.353.019.401	Segment gross profit
Rugi usaha	(793.865.865)	(92.227.985.678)	(12.724.458.250)	-	(105.746.309.793)	Loss from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	437.935.372	11.196.985.739	589.089.456	-	12.224.010.567	Other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak	(355.930.493)	(81.030.999.939)	(12.135.368.794)	-	(93.522.299.226)	Loss before tax
Manfaat pajak	(22.591.377)	33.273.300.855	2.970.596.605	-	36.221.306.083	Tax benefit
Rugi Bersih	(378.521.870)	(47.757.699.084)	(9.164.772.189)	-	(57.300.993.143)	Loss for the year
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
Aset segmen *)						Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	26.802.417	65.796.186.784	8.361.485.520	-	74.184.474.721	Unallocated assets
Jumlah aset	15.689.479.368	742.602.259.213	61.666.328.847	(79.993.000.000)	739.965.067.428	Total assets
Liabilitas segmen **)						Segment liabilities **)
Liabilitas segmen **)	688.982.503	35.353.114.113	11.749.246.251	-	47.791.342.867	Segment liabilities **)
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Pengeluaran modal	-	381.180.494	919.298.500	-	1.300.478.994	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	38.860.058.530	796.374.171	-	39.656.432.701	Depreciation

\*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

\*\*\*) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

### Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali serta toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

### Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ Revenues by geographical market		Geographical market
	2022	2021	
Bali	274.667.321.936	51.228.006.285	Bali
Jakarta	41.327.693.446	15.404.635.172	Jakarta
Makassar	2.845.852.424	1.238.000.591	Makassar
Jumlah	318.840.867.806	67.870.642.048	Total

### Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in three (3) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, duty free shops in Bali and retail shops are in Bali, Jakarta and Makassar.

### Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

### Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2022	2021	2022	2021	
Bali	423.236.355.280	237.437.543.610	10.150.708.248	1.300.478.994	Bali
Jakarta	464.860.264.929	427.861.836.152	10.387.910	-	Jakarta
Makassar	1.512.153.060	481.212.945	-	-	Makassar
Jumlah	889.608.773.269	665.780.592.707	10.161.096.158	1.300.478.994	Total

### Assets and capital expenditures by geographical area

## 35. Ikatan

### a. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa toko dan ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai tujuh (7) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

## 35. Agreements and Commitments

### a. Lease Agreements - Group as Lessees

The Company entered into various lease agreements for use of commercial space and office space. The lease terms are between one (1) to seven (7) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Angkasa Pura I	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Agustus 2022 – Agustus 2026 / <i>August 2022 – August 2026</i>
PT Angkasa Pura I	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Juli 2022 – Juni 2023 / <i>July 2022 – June 2023</i>
PT Angkasa Pura I	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Januari 2022 – Januari 2023 / <i>January 2022 – January 2023</i>
PT Angkasa Pura I	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Desember 2021 – Februari 2028 / <i>December 2021 – February 2028</i>
PT Angkasa Pura I	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Januari 2022 – Juni 2023 / <i>January 2022 – June 2023</i>
PT Angkasa Pura I	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Agustus 2022 – Agustus 2023 / <i>August 2022 – August 2023</i>
PT Petarung Tangguh Persada	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Januari 2022 – Agustus 2023 / <i>January 2022 – August 2023</i>
PT Petarung Tangguh Persada	Ruang Kantor / <i>Office Space Lease</i>	Januari 2022 – Desember 2022 / <i>January 2022 – December 2022</i>
PT Petarung Tangguh Persada	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Juni 2022 – Juni 2025 / <i>June 2022 – June 2025</i>
PT Precise Pacific Realty	Ruang Kantor / <i>Office Space Lease</i>	Juli 2022 – Desember 2023 / <i>July 2022 – December 2023</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Februari 2022 – Januari 2024/ <i>February 2022 – January 2024</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	April 2018 – Desember 2023/ <i>April 2018 – December 2023</i>
PT Putra Mahatiti	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Maret 2022 – Maret 2024 / <i>March 2022 – March 2024</i>

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan masing-masing pada Catatan 12 dan 18.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 18, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related to leases:

	2022	2021	
Beban sewa (Catatan 27b)	790.861.119	4.189.923.245	Rent expenses (Notes 27b)
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	65.616.303.333	12.570.884.992	Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	9.599.784.819	556.060.714	Interest expense on lease liabilities (Note 18)
Jumlah	<u>76.006.949.271</u>	<u>17.316.868.951</u>	Total

Total arus kas atas sewa pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 25.762.831.871 dan Rp 22.093.284.240.

The total cash flow for leases for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 25,762,831,871 and Rp 22,093,284,240, respectively.

b. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat pelayanan. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dua (2) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 435.057.293 dan Rp 142.457.820.

c. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

d. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("*Supply Agreement*") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.

2. PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura Retail, mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing Rp 37.200.066.230 dan Rp 9.300.602.887 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

b. Lease Agreements - Group as Lessors

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers for periods one (1) year to two (2) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The rental income include in profit or loss in 2022 and 2021 amounted to Rp 435,057,293 and Rp 142,457,820 respectively.

c. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

d. The subsidiaries have several contracts with the following entities:

1. On August 4, 2011, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extend term for another ten (10) years.

2. PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, are charged by PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero), and PT Angkasa Pura Retail, for concessions fees on net sales. The concession fees in 2022 and 2021 amounted to Rp 37,200,066,230 and Rp 9,300,602,887, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

e. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan enam belas (16) unit gerai dengan menggunakan lisensi WH Smith yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.084.848.673 dan Rp 1.040.944.665 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

e. On July 18, 2014, PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years. Until now, KPU has been operating sixteen (16) units of stores under the license of WH Smith located in Bali dan Jakarta. The franchise fee paid for 2022 and 2021 amounted to Rp 5,084,848,673 and Rp 1,040,944,665, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

### 36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2022	2021
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset hak-guna	253.502.876.447	2.251.071.732
Beban bunga yang masih harus dibayar atas penambahan aset hak-guna	5.663.749.093	-

### 36. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows

Non cash investing of the Group follows:

	2022	2021
Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets	253.502.876.447	2.251.071.732
Liabilities arising from interest expense of right-of-use assets	5.663.749.093	-

### 37. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Akibat pandemi Covid-19, Grup menutup sementara beberapa tokonya sejak bulan Maret 2020 dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2022. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap keseluruhan rencana bisnis Grup. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19 bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

### 37. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Due to the Covid-19 pandemic, the Group has temporarily closed some of its stores since March 2020 and will start operating again in 2022. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.



Grup mengalami kenaikan pendapatan signifikan yaitu sebesar 369,78% pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2021. Rugi bersih Grup sebesar Rp 57,3 miliar di tahun 2021, menjadi rugi bersih sebesar Rp 48,2 miliar di tahun 2022.

The Group experienced a significant increase in revenue by 369.78% for the year 2022 compared to revenues in 2021. The Group's net loss of Rp 57.3 billion in 2021, became a net loss of Rp 48.2 billion in 2022.

### 38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 26 Januari 2023, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menandatangani addendum atas perjanjian sewa area komersial dengan PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, dengan jangka waktu sewa yang dimulai sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 11 Agustus 2023.

### 38. Events after the Reporting Period

On January 26, 2023, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, signed an addendum to the commercial space rental agreement with PT Petarung Tangguh Persada, a related party, with the lease term starting from January 1, 2022 to August 11, 2023.

### 39. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

### 39. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes				31 Desember/ December 31, 2022		
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Penambahan tahun berjalan/ Additions in current year			Perubahan lainnya/ Other changes
Liabilitas sewa	4.210.195.451	(21.826.796.145)	-	-	-	253.502.876.447	235.886.275.753	Lease liabilities	
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes				31 Desember/ December 31, 2021		
Liabilitas sewa	57.784.897.040	(21.606.440.319)	-	-	-	2.251.071.732	(34.219.333.002)	4.210.195.451	Lease liabilities

### 40. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

### 40. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 2.127.987.265 tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments, and
- Annual Improvement of PSAK No. 73: "Lease"

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 2,127,987,265 is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*